

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam penerapan kompetensi pedagogik di SMK Bhina Putera Mandiri (BHIPURI) 1 Serpong.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai kinerja guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik, meliputi :

1. Pemahaman terhadap peserta didik,
2. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,
3. Evaluasi hasil belajar, dan
4. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK BHIPURI 1 Serpong yang beralamat di Jl. Pelayangan, No.99, Cilenggang, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 – Indonesia.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai dari bulan Mei sampai dengan Juli 2017.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey. Survey adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara sistematis, dan sudah terukur secara jelas standar capaian kinerja guru pada kompetensi pedagogik. Model evaluasi kinerja yang digunakan pada penelitian ini adalah model evaluasi metode peringkat (*Ranking Method*). *Ranking Method* atau metode peringkat, yaitu mengurutkan para pegawai dari yang nilainya tertinggi sampai yang paling rendah. Metode ini dimulai dengan mengobservasi dan menilai kinerja para karyawan, kemudian mengurutkan peringkat hasil kinerja mereka. Metode ini mengutamakan perbandingan prestasi kerja seseorang dengan orang lain yang menyelenggarakan kegiatan yang sama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 117.

<sup>2</sup> Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.87.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.<sup>3</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini adalah guru di SMK BHIPURI 1 Serpong, terdapat 22 orang guru.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut *penarikan sampel atau sampling*. Populasi yang ditarik sampelnya pada waktu merencanakan suatu penelitian disebut *target population*, sedangkan populasi yang diteliti pada waktu melakukan penelitian disebut *sampling population*.<sup>5</sup> Cara penarikan sampling pada penelitian ini menggunakan studi populasi atau studi sensus, dimana keseluruhan populasi diteliti.

---

<sup>3</sup> W. Gulo, *Op.cit*, h.76.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinerka Cipta, 2010), h.130.

<sup>5</sup> W. Gulo, *Op.cit*, h.78.

Tabel 3.1

## Daftar Guru di SMK Bhina Putera Mandiri (BHIPURI) 1 Serpong

No.	Populasi		Penilai (observer)
	Nama Guru	Mata Pelajaran	
1.	Wawan Suhairi, S.Pd	Pkn	1. Sutrisno, M.MPd, 2. Wawan Suhairi, S.Pd, dan 3. Drs. Syarif Hidayat
2.	Drs. Syarif Hidayat	Bahasa Inggris	
3.	Dra. Siti Azizah	Bahasa Indonesia	
4.	Dra. Muriyaningsih	Produktif Akuntansi Perkantoran dan Kewirausahaan	
5.	Encum Sumiati, S.Pd	Produktif Akuntansi Perkantoran dan Kewirausahaan	
6.	Dra. Mulyati	Pendidikan Agama dan Bimbingan Konseling	
7.	Udi Marfudin	Produktif Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif)	
8.	Sayudi, S.T	Produktif Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif)	
9.	Sumiati, S.Pd	Penjaskes	
10.	Kusnaeni, S.Pd	Conversation dan Digital	
11.	Dra. Artini Elvi	Produktif Akuntansi Perkantoran dan Kewirausahaan	
12.	Ir. Ismu Gunawan	Produktif Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	
13.	Nigh Gita Noviar	Seni Budaya	
14.	Yusuf Effendi, S.Pd	Bahasa Indonesia	
15.	Endang Sri H, S.Pd MM	Produktif Akuntansi Perkantoran dan Kewirausahaan	
16.	Ir. Reygie Lukman, MM	Produktif Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif)	
17.	Mella Shandy, S.Pd	Matematika	
18.	Sri Wahyuni, S.Pd, MM	Matematika	
19.	Dwi Maryati, S.Pd	Fisika dan Kimia	
20.	Pri Utami, S.Pd	Sejarah	

21.	Eko Fujianto, ST	Produktif Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	
22.	M. Slamet	BTQ	

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen pedoman observasi, dan instrumen kuesioner. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan kuesioner sebagai pelengkap.

#### 1. Melaksanakan Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian.<sup>6</sup>

#### 2. Melaksanakan penyebaran Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti. Penyebaran kuesioner atau angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.

---

<sup>6</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h.76.

Kuesioner yang diedarkan kepada responden harus mempunyai validitas dan realibilitas yang tinggi.<sup>7</sup>

**Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Pedoman Observasi	3 orang guru senior SMK BHIPURI 1 Serpong (observer) : 1. Sutrisno, M.MPd (Kepala Sekolah) 2. Wawan Suhairi, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum), dan 3. Drs. Syarif Hidayat (Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan)
Kuesioner	6 orang siswa SMK BHIPURI 1 Serpong. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah guru Produktif Akuntansi dan Perkantoran dan Kewirausahaan adalah 4 orang guru. Produktif Akuntansi dan Perkantoran dan Kewirausahaan (Kelas XI dan kelas XII. 3 orang siswa / kelas = total 6 siswa)</li> <li>• Jumlah guru Produktif Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif) adalah 3 orang guru. Produktif Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif) (Kelas XI dan kelas XII. 3 orang siswa / kelas = total 6 siswa)</li> <li>• Jumlah guru Produktif Teknik Komputer Jaringan adalah 2 orang guru.</li> </ul>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.77.

	<p>Produktif Teknik Komputer Jaringan (Kelas XII. 3 orang siswa / kelas = total 6 siswa)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah guru bidang studi umum adalah 13 orang. (Kelas XI dan kelas XII. 1 orang siswa / kelas = total 6 siswa)</li> </ul>
--	---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam usaha mendapatkan data. Oleh karena itu instrumen penelitian haruslah sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.<sup>8</sup>

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan kuesioner. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang disusun. Kisi-kisi membuat variabel dan sejumlah indikator yang dituangkan dalam definisi konseptual dan definisi operasional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi dan kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan, disusun berdasarkan definisi konseptual dan operasional yang kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.78.

Pedoman observasi dan kuesioner terdiri dari sejumlah pernyataan dengan 2 (dua) pilihan jawaban (skala guttman) yang meliputi jawaban : Ya dan Tidak.

Kisi-kisi instrumen dalam pedoman observasi dan kuesioner didapatkan dari buku *Rahasia Menjadi Guru Hebat: Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* oleh Mulyana A.Z.

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan menghindari kesalahan maka perlu adanya definisi konseptual dan definisi operasional sebagai berikut:

#### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang diberi oleh para pakar-pakar yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian.<sup>9</sup> Definisi konseptual pada penelitian evaluasi kinerja guru dalam penerapan kompetensi pedagogik di SMK BHIPURI 1 Serpong ini adalah serangkaian proses penilaian kinerja guru yang berfokus pada kompetensi pedagogik berdasarkan teori kompetensi pedagogik dan sub kompetensi pedagogik guru oleh Mulyana A.Z.

#### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang hendak diteliti oleh peneliti, definisi ini diukur mengikuti perspektif peneliti.<sup>10</sup> Definisi

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> *Ibid.*



operasional didasarkan pada skor yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan pedoman observasi yang meliputi komponen kompetensi pedagogik dan sub kompetensi pedagogik, yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Berdasarkan definisi tersebut, maka disusun kisi-kisi instrumen penelitian, pedoman observasi dan kuesioner seperti yang terlampir pada halaman 154, 157, dan 160.

### **G. Validasi Instrumen**

Sebelum terjun langsung ke lapangan menggunakan instrumen penelitian yang sudah dikembangkan, maka perlu dilakukan validasi terhadap isi dan konstruksi agar instrumen evaluasi kinerja guru dalam penerapan kompetensi pedagogik ini dapat dikatakan valid. Validasi instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam evaluasi dapat sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini, Peneliti menggunakan validitas logis terhadap instrumen evaluasi kinerja guru dalam penerapan kompetensi pedagogik.

Menurut Suharsimi Arikunto,

Validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Kondisi valid tersebut dipandang terpenuhi karena instrumen yang bersangkutan sudah dirancang secara baik, mengikuti teori dan ketentuan yang ada.<sup>11</sup>

Terdapat dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu: validitas isi dan validitas konstruksi. Menurut Suharsimi Arikunto, validasi isi bagi sebuah instrumen menunjuk suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi yang dievaluasi, sedangkan validitas konstruksi sebuah instrumen menunjuk suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan konstruk aspek-aspek kejiwaan yang seharusnya di evaluasi.<sup>12</sup>

Uji validitas konstruk, yakni pengujiannya menggunakan *expert judgement* yaitu berdasarkan pendapat serta penilaian dan keputusan ahli instrumen tentang instrumen yang akan Peneliti gunakan dan mendapatkan perbaikan instrumen yang sudah diperbaiki agar menjadi lebih baik lagi. Peneliti menggunakan satu ahli validitas konstruk, yaitu Bapak Mulyadi M.Pd, selaku Dosen Ahli Instrumen penelitian berasal dari Universitas Negeri Jakarta Program Studi Teknologi Pendidikan.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.80.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h.81.

Adapun penilaian yang dilakukan oleh ahli validitas konstruk adalah sebagai berikut :

1. Instrumen yang dirumuskan sudah sesuai dengan kisi-kisi yang disusun.
2. Indikator kompetensi pedagogik hanya berdasarkan pendapat ahli, bukan berdasarkan Undang-Undang.
3. Indikator yang dirumuskan belum menggambarkan semua kompetensi pedagogik yang sesuai dengan Undang-Undang.

Dalam penelitian ini, perhitungan realibilitas tidak dilakukan dengan asumsi bahwa instrumen yang valid dapat dikatakan *reliable*.<sup>13</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif prosentase. Pelaksanaan teknik analisis data dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan telah tersedia. Analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan teknik prosentase dengan rumus<sup>14</sup>:

Keterangan:

P = Prosentase

$$P = F/N \times 100\%$$

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

<sup>13</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.84.

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h.131.

Dari perhitungan sederhana tersebut, diperoleh hasil dalam bentuk prosentase. Berdasarkan prosentase yang didapat, Peneliti mendeskripsikan hasil tersebut melalui narasi deskripsi data yang dikategorikan menurut kriteria sebagai berikut<sup>15</sup>:

**Tabel 3.3 Interpretasi Analisis Data**  
**Pedoman Observasi dan Kuesioner Hasil Penilaian Guru**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Bobot Nilai</b>
86%-100%	Sangat Baik
70%-85%	Baik
55%-69%	Kurang Baik
Di bawah 55%	Tidak Baik

Setelah seluruh data terkumpul lalu diolah, selanjutnya Peneliti mengurutkan hasil observasi dan kuesioner yang telah dilaksanakan dengan membuat peringkat guru dengan menggunakan metode peringkat berdasarkan hasil penilaian yang telah diperoleh.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h.241.